

## RENDAHNYA PEMBERIAN TABLET FE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI TARAB II KABUPATEN TANAH DATAR

Neila Sulung<sup>1</sup>, Putri Rahmadani<sup>2</sup>, Mila Sari<sup>3</sup>, Amelia Novelina<sup>4\*</sup>, Afra Masinta<sup>5</sup>,  
Fajriniati Rahmadani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Fort De Kock Bukittinggi

\*Email Korespondensi: [aframasinta87@gmail.com](mailto:aframasinta87@gmail.com)

Info Artikel	ABSTRACT
<p><b>Masuk: 09 Desember 2022</b> <b>Revisi: 16 Desember 2022</b> <b>Diterima: 19 Desember 2022</b></p> <p><b>Keywords:</b> Fe Tablets, Pregnant Women, Health Center</p> <p><b>Kata kunci:</b> Tablet Fe, Ibu Hamil, Puskesmas</p> <p><b>E-ISSN: 2775-2402</b></p>	<p><i>Anemia is a health problem that occurs when the number of red blood cells in the body is lower than normal, often known as a red blood cell deficiency disease. , determine solutions to health service management problems in puskesmas, seek solutions to health service problems, develop operational plans, carry out problem solving activities or interventions in the form of posters, banners, handbooks and others, evaluate problem solving activities. Iron tablets are a supplement for blood supply during pregnancy and lactation. The method used is MCUA so that it can be seen that the priority problem is the low administration of iron tablets to pregnant women with a target of 80% while only 68.6% is achieved and the GAP is 11.4%. the result of this activity was giving pocket books to pregnant women in the Puskesmas Sungai Tarab II work area.</i></p> <hr/> <p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penyakit anemia adalah masalah kesehatan yang terjadi saat jumlah sel darah merah dalam tubuh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah normalnya, sering dikenal dengan penyakit kekurangan sel darah merah. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan analisis situasi puskesmas, mengidentifikasi masalah manajemen pelayanan puskesmas, merumuskan masalah manajemen pelayanan puskesmas, menentukan pemecahan masalah manajemen pelayanan kesehatan di puskesmas, mencari solusi pemecahan masalah pelayanan kesehatan, menyusun rencana operasional, melaksanakan kegiatan pemecahan masalah atau intervensi berupa poster, benner, buku pegangan dan lain-lain, melakukan evaluasi pkegiatan pemecahan masalah. tablet besi merupakan suplemen untuk menambah darah selama masa kehamilan dan laktasi. metode yang digunakan adalah MCUA sehingga dapat diketahui bahwa prioritas masalah adalah rendahnya pemberian tablet besi pada ibu hamil dengan target 80% sedangkan yang hanya tercapai 68,6% dan GAP sebesar 11,4%. Hasil dari kegiatan ini yaitu melakukan pemberian buku saku kepada Ibu hamil di wilayah kerja Sungai Tarab II.</p>

### PENDAHULUAN

Puskesmas Sungai Tarab 2 merupakan puskesmas yang memiliki 5 program pokok salah satunya yaitu program gizi yang terdapat rendahnya pemberian tablet besi pada Ibu hamil, Dalam menetapkan prioritas masalah di wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarab 2 digunakan metode MCUA sehingga dapat diketahui bahwa prioritas masalah adalah Rendahnya pemberian Tablet Besi Pada Ibu Hamil dengan Target 80% yang hanya tercapai 68,6% dan terdapat GAP sebesar 11,4%.

Tablet besi merupakan suplemen untuk menambah darah selama masa kehamilan dan laktasi. Hemobion mengandung berbagai nutrisi, yaitu fefumarate, asam folat, vitamin b12, kalsium pantotenad, kolekal siverol, dan vit c. hemobion

termasuk suplemen yang dapat dikonsumsi tanpa resep dokter. berbagai zat gizi yang kebutuhannya bertambah saat hamil diantaranya, vitamin untuk ibu hamil, kalsium untuk ibu hamil hingga vitamin b complex untuk ibu hamil. Nomor 88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil Zat besi merupakan salah satu zat yang dibutuhkan oleh ibu hamil, bahkan sebelum ibu hamil, adapun manfaat tablet besi pada ibu hamil yaitu memperbanyak persediaan darah dalam tubuh, meningkatkan produksi hemoglobin. Akibat ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet besi adalah yaitu anemia, mengalami depresi, kelahiran premature dan biasa mengakibatkan resiko kematian bayi (Permenkes tahun 2014 No 88)

### **RUMUSAN MASALAH**

Melaksanakan analisis situasi puskesmas, Mengidentifikasi masalah manajemen pelayanan puskesmas, Merumuskan masalah manajemen pelayanan puskesmas, Menentukan pemecahan masalah manajemen pelayanan kesehatan di puskesmas, Mencari solusi pemecahan masalah pelayanan kesehatan masyarakat, Menyusun rencana operasional, Melaksanakan kegiatan pemecahan masalah\intervensi berupa : poster, Banner, Buku Pegangan, dll, Melakukan evaluasi kegiatan pemecahan masalah

### **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode MCUA, SWOT, fish bone, dan memberikan penyuluhan kepada Ibu hamil yang ada di wilayah kerja Sungai Tarab II, dan pemberian benner serta buku saku kepada Puskesmas Sungai Tarab II. Masalah yang ditemukan adalah rendahnya pemberian Tablet Fe pada ibu hamil, hal ini disebabkan karna kurangnya pengetahuan pada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi Tablet Fe, kegiatan ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tarab II pada bulan November, intervensi yang dilakukan yaitu membuat Benner mengenai Tablet Fe pada Ibu hamil dan penyuluhan kepada Ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### analisis SWOT

Mulai kegiatan dilakukan langkah pertama yaitu analisis SWOT yaitu: strength(kekuatan), weakness(kelemahan), opportunity(peluang), threat(ancaman).

- a. **Strength(kekuatan)** yaitu, puskesmas memiliki 3 dokter umum, puskesmas memiliki labor, memiliki tenaga apoteker, pelayanan loket merupakan lulusan rekam medis
- b. **Wekness(kelemahan)** yaitu: tidak adanya tenaga keamanan, pengolahan data sebagian masih manual, kurangnya tenaga SKM di puskesmas, kurangnya tenaga sopir, kurangnya persediaan obat.
- c. **Opportunity(peluang)** persepsi masyarakat untuk mencari pengobatan cukup tinggi, puskesmas sebagai unit pelaksana teknis kesehatan, masyarakat masih bias melakukan pengobatan dengan menggunakan kartu BPJS
- d. **Threat(ancaman)** yaitu tidak seimbang nya pekerjaan yang ada dengan tenaga yang ada di puskesmas.

### Identifikasi masalah

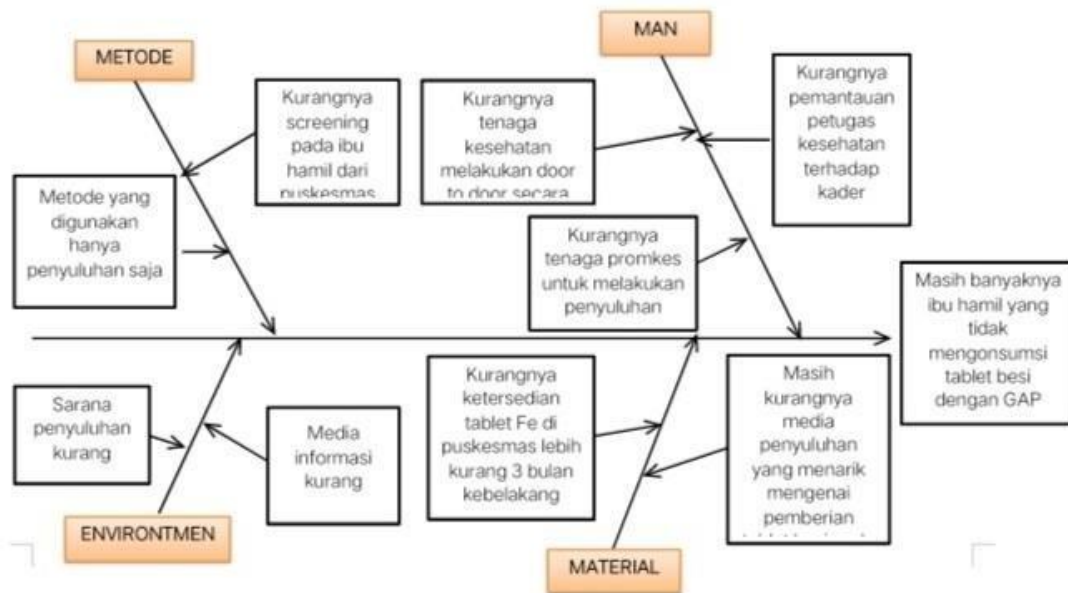
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh kelompok dari data laporan kinerja program puskesmas sungai tarab II didapat beberapa masalah yang ada di puskesmas diantaranya, pada program gizi prioritas masalah adalah rendahnya pemberian tablet besi pada ibu hamil dengan GAP 11,4%.

**Tabel 1**  
**Identifikasi Masalah**

No	Program	Target (%)	Pencapaian (%)	Kesenjangan	Ranking
<b>1</b>	<b>promosi kesehatan</b>				
	a. Penyuluhan hidup bersih dan sehat	100	59	41	1
	b. Bayi mendapatkan ASI eksklusif	100	77	23	2

<b>2.</b>	<b>Kesling</b>				
	a. Penyehatan air	100	7	93	1
	b. hygiene dan sanitasi makanan dan minuman	100	97	3	5
	c. penyehatan tempat pembuangan sampah dan limbah	100	27	73	2
	d. penyehatan lingkungan pemungkiman dan jamban keluarga	100	91	9	4
	e. pengawasan sanitasi tempat-tempat umum	100	49	51	3
<b>3.</b>	<b>Kia dan KB</b>				
	a. kesehatan ibu	100	69	31	2
	b. kesehatan bayi	100	19	81	1
	c. Upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja	100	93	7	3
<b>4.</b>	<b>Gizi</b>				
	a. Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan	80	68,6	11,4	1
<b>5.</b>	<b>P2P</b>				
	a. TB paru	100	30	70	2
	b. kusta	100	87	13	3
	c. DBD	100	17	83	1

Gambar 1. Fish Bone



Tabel 2 Prioritas Masalah

No	Kriteria masalah	B O B O T	Masalah									
			A		B		C		D		E	
			Rendahnya PHBS rumah tangga dengan GAP 40%	Rendahnya penyehatan air dengan GAP 93%	Rendahnya kesehatan bayi dengan GAP 81%	Rendahnya pemberian tablet besi pada ibu hamil dengan GAP 11,4%	Tingginya penyakit DBD di sungai tarab dengan GAP 83%					
			S	SXB	S	SXB	S	SXB	S	SXB	S	SXB
1.	Seriusnya masalah	5	4	20	3	15	3	15	5	25	3	15
2.	Besarnya masalah	4	3	12	2	8	2	8	4	16	4	16
3.	Tersedianya dana	3	3	9	3	9	3	9	3	9	2	6
4.	Dukungan masyarakat	2	2	4	2	4	3	6	2	4	3	6
5.	Tersedianya teknologi	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
JUMLAH				48		38		40		57		45
RANGKING				II		V		VI		I		III

**Analisis penyebab masalah**

Diagram tulang ikan atau fishbone adalah salah satu metode untuk menganalisis penyebab dari sebuah masalah atau kondisi, fishbone digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab dari suatu permasalahan, mendapatkan ide-ide yang dapat memberikan solusi untuk pemcahan suatu masalah dan membantu dalam pencarian dan penyelidikan fakta lebih lanjut.

**Tabel 3. Alternatif pemecahan masalah**

No	Masalah	Alternatif pemecahan masalah
1	<b>MAN</b>	<b>MAN</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pemantauan petugas kesehatan terhadap kader</li> <li>- Kurangnya tenaga kesehatan melakukan DOOR TO DOOR secara berkala</li> <li>- Kurangnya pemantauan petugas kesehatan terhadap kader</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyarankan kepada petugas kesehatan untuk selalu memantau kader dan membuat buku pegangan tentang tablet Besi pada Ibu hamil agar saat melakukan penyuluhan bisa menjadi pedoman untuk kader</li> <li>- menyarankan agar pemegang program memberikan penyuluhan yang terjadwal kepada ibu hamil, seperti melakukan door to door secara berkala .</li> <li>- menyarankan kepada pihak puskesmas untuk membentuk KAMIL (kader ibu hamil)</li> </ul>
2	<b>MATERIAL</b>	<b>MATERIAL</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya media penyuluhan yang menarik mengenai pemberian tablet besi pada ibu hamil</li> <li>- Kurangnya ketersediaan tablet Fe di puskesmas lebih kurang 3 bulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat media penyuluhan semenarik mungkin agar masyarakat atau ibu hamil mudah untuk memahami penyuluhan tersebut seperti membagikan poster.</li> <li>- Menyarankan kepada ibu hamil agar membeli obat di luar seperti di Apotik</li> </ul>

	kebelakang	
3	<b>METHODE</b>	<b>METHODE</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya screening pada ibu hamil dari puskesmas</li> <li>- Metode yang di gunakan hanya penyuluhan saja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyarankan kepada puskesmas untuk melakukan screening setiap ibu hamil berkunjung di puskesmas</li> <li>- Selain melakukan penyuluhan kami juga memberikan buku pegangan pada pemegang program</li> </ul>
4	<b>ENVIRONTMEN</b>	<b>ENVIRONTMEN</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya sarana penyuluhan di puskesmas</li> <li>- Kurangnya media penyuluhan di puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan arahan atau masukan kepada pihak puskesmas agar menyediakan sarana yang lengkap seperti timbangan bayi DLL</li> <li>- membuat Banner, poster, dan buku pegangan tentang pentingnya tablet besi pada ibu hamil dan di pajang di depan ruang KIA untuk menambah wawasan ibu hamil saat berkunjung di puskesmas</li> </ul>

Hasil kegiatan terpilih dari kegiatan ini adalah memberikan Benner ke Puskesmas, Poster sebagai media promosi di puskesmas dan buku pegangan tentang tablet Fe ke puskesmas.

## DOKUMENTASI



## SIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa adanya masalah pada pemberian tablet besi pada ibu hamil untuk itu diadakan tindakan terpilih yaitu melakukan penyuluhan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil, intervensinya yaitu pemberian poster pada puskesmas, pemberian banner terkait tablet tambah darah, dan pemberian buku pegangan tentang tablet besi pada ibu hamil.

## REFERENCES

Alza Y., Arsil Y., dan Restusari, L. 2017. Gambaran Asupan Zat Besi dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Tualang. Poltekkes Kemenkes Riau. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/IPK/article/view/74/67>. Diakses 22 Februari 2021



Aminah, S. 2016. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. [http://repository.unjaya.ac.id/503/1/Siti\\_Aminah\\_1112030\\_nonfull\\_resize.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/503/1/Siti_Aminah_1112030_nonfull_resize.pdf). Diakses 15 Mei 2021.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar.(2020).*Profil Puskesmas Sungai Tarab*. Tanah Datar: PKM Sungai Tarab II

Yuliasari, D., Sari, D. R., Agustia, E., & Puspita, M. (2020). Penyuluhan Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil Di Dusun Sukajaya I Rt 01 & 02 Desa Kurungan Nyawa Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2020. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(1), 45-50.